BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut E.A. Suchman dalam M. Nazir desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Suchman dalam Nazir, 2005 : 84), Sedangkan menurut V.Shah dalam M. Nazir desain penelitian dalam arti sempit yaitu "desain penelitian yang hanya mengenal pengumpulan analisi data saja" (Shah dalam Nazir, 2005 : 84). Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan memanfaatkan wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen yang mana peneliti memperoleh informasi melalui narasumber tanpa ada arahan dari peneliti, sehingga memperoleh hasil yang benar – benar sesuai pada apa yang terjadi dilapangan.

Menurut Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dari segi penelitian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan

> berbagai metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen". (Moleong, 2007 : 5).

Moleong juga mensintesiskan beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". (Moleong, 2007 : 6).

3.2 Teknik Penetuan Informan

Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif:

> "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian." (Moleong, 2007: 132).

Pemilihan informan harus didasari pada keterkaitan informan tersebut dengan sesuatu yang diteliti sehingga hasil data penelitian yang didapat berdasarkan informan tepat dan sesuai pada realita.

Adapun dalam penelitian ini, dalam menguraikan teknik penentuan informan akan diperjelas dengan siapa subjek penelitian ataupun informan dari penelitian ini, sebagai berikut :

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaanya (atribut-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang dalam dirinya melekat atau kadang objek penelitian.

3.2.2 Informan Kunci

Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif :

> "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian." (Moleong, 2007: 132).

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2001:61).

Begitu seterusnya Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Snowball* untuk menentukan pengumpulan informan, Peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* pada pemilihan informan, dimana teknik ini mencakup Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data.

Peneliti memilih kedua informan tersebut sebagai informan kunci karena orang tersebut merupakan bagian dari bidang kerja yang mengikuti perencanaan instansi dalam kegiatan tersebut.

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang pilihan yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Terlibat dalam perencanaan secara langsung dalam kegiatan.
b. Menjadi bagian dalam kegiatan.
c. Merupakan salah satu anggota Instansi.
d. Mempunyai informasi menyeluruh mengenai objek yang akan diteliti.

Dari penjelasan di atas, peneliti membuat nama dan jabatan informan kunci dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Informan Penelitian Kunci

No	Nama	Jabatan	Usia
1.	Ahmad Efrizal .MT	Humas BPLHD	38 Thn
2.	Hery herawan	P3L	42 Thn

Sumber: Peneliti 2016

3.2.3 Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, peneliti memilih informan tersebut sebagai informan pendukung karena mereka tidak terlibat langsung dalam

perencanaan, tidak terlibat dalam instansi yang sedang di teliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki informan pendukung, adalah mereka yang dapat memberikan informasi Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas yang mengetahui keadaan dilapangan seperti apa maka terpilihlah.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan	Usia
1.	Cecep Kurnia Wisnu Hadiana	Kordinator Masyarakat Zona 4	42 Thn
2.	Bapak Ukmara	Masyarakat Pendamping Lokal Zona 2	45 Thn
3.	JS	Perusahaan XCV	50 Thn

Sumber: Peneliti 2016

Informan Pendukung dipilih atas dasar informan tersebut tidak terlibat dalam perencanaan langsung, tidak terlibat dengan instansi dengan kata lain masyarakat biasa, tetapi masyarakat tersebut dipilih atas kepedulian mereka dengan kondisi Sungai Citarum dewasa ini, informan dipilih juga atas dasar karena mimiliki hubungan dengan lingkungan khususnya Sungai Citarum. Jadi informasi yang peniliti dapatkan tidak memihak kepada instansi yang terkait dengan permasalahan penelitian atau dalam kata lain informan jujur dalam meberikan informasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan :

> “Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan” (Supranto dalam Ruslan, 2003:31).

Maka dari itu, dengan adanya studi pustaka yang relevan akan menunjang penelitian ini menjadi baik, karena pemikiran dan pendapat para ahli dapat menunjang dalam menentukan arah pemikiran bagi peneliti. Sehingga studi pustaka ini sangatlah berperan sebagai referensi penelitian bagi peneliti. Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. Referensi buku

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Peneliti menggunakan buku yang menjadi latar sub-fokus pada penelitian yaitu buku Onong Uchjana Effendy yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Effendy, 2015:32).

2. *Internet Searching* (Penelusuran Data Online)

   Pada penelitian apapun dalam pengumpulan data bisa juga dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. *Internet Searching* merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi berupa alat atau mesin pencari di media internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan, ketepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai sumber tersedia. Diantaranya melalui alamat-alamat *website* seperti *www.bplhdjabar.go.id*, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain-lain.

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

   Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan, peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Elvinaro Ardianto,

wawancara mendalam adalah: “Teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam yang dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif”. (Ardianto, 2011 : 178).

Mengacu pada definisi diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai sejumlah bidang di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat yang berhubungan dengan Patroli Sungai, Humas, Kasubid, pegawai professional yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat.

2. Observasi Non Partisipan

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi ke lapangan dimana observasi ini merupakan kegiatan mengamati dan mencermati, bahkan mencatat suatu data atau informasi yang relevan dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa :

> “Observasi nonpartisipan adalah jenis metode observasi, dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai “penonton” saja tidak terjun sebagai “pemain” seperti dalam observasi partisipan. Ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek penelitian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan men-ceklis atau mendata fenomena atau segala kejadian yang diperlukan dalam penelitian itu.” (Ardianto, 2011:180)

3. Dokumentasi Satori, dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif":

> "Dokumentasi Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian". (Satori, 2009 : 148).

Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi berupa foto baik pada saat wawancara dengan para informan dan foto saat kegiatan Patroli Sungai Berlangsung. Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility *(validitas interval)* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi

data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck. Tetapi memilih beberapa saja sesuai kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Triangulasi

   Triangulasi Sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2009:270).

   Peneliti melakukan wawancara dengan para informan dengan sumber yang berbeda-beda dan waktu serta tempat yang berbeda juga, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Diskusi dengan teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2007:334).

   Peneliti disini melakukan diskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan tentang Kegiatan Citarum Bestari seperti mahasiswa yang PKL di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat dalam penelitian ini

yaitu Bobby Rachman Abiyosso dan Fajar Irawan. Yang dimana kedua orang tersebut masih aktif di Universitas Komputer Indonesia Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas.

3. *Memberchek*

   Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2009:275-276).

   Teknik *memberchek* ini dilakukan peneliti dimana setelah peneliti melakukan wawancara dengan ke empat informan yang peneliti ambil, kemudian hasil dari wawancara tersebut peneliti melakukan transkrip di lembar yang sudah peneliti buat lalu hasil transkrip wawancara tersebut diperlihatkan oleh peneliti kepada para informan tersebut, akan terlihat apakah transkrip wawancara tersebut sesuai dengan pemaparan yang dikeluarkan oleh para informan atau tidak dan setelah para informan mengatakan sesuai lalu peneliti mengajukan tanda tangan pada form biodata informan untuk melakukan kesepakatan bahwa beliau sudah menjadi informan pada penelitian yang peneliti lakukan.

3.5 Teknik Analisa Data

Di dalam setiap penelitian, data atau informasi sangatlah dibutuhkan sebagai penunjang dari penelitian tersebut, maka dari itu setelah melakukan pengumpulan data yang beragam seperti yang telah dijelaskan diatas selanjutnya

data-data tersebut akan diolah untuk diorganisasikan dan dijelaskan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

Moleong pada bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif" :

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007 : 248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Huberman and Miles (1984) dalam Sugiyono, pada "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", mengemukakan bahwa :

> "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification*". (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2009: 92).

Sesuai dengan definisi di atas, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan berdasarkan data yang ada. Data dipilih dan dikelola berdasarkan jenisnya. Pola analisis ditentukan berdasarkan temuan data. Setelah dipelajari, maka hasil analisis tersebut disimpulkan. Kesimpulan analisis tersebut merupakan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain. bahwa analisa data dalam penelitian deskriptif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data: dilakukan dengan teknik dokumentasi atau penelitian kepustakaan untuk memperoleh baik data primer maupun sekunder. Kemudian Penelitian melakukan pengamatan dan mencari informasi baik dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, Masyarakat, maupun mengikuti serangkaian dari Kegiatan Patroli Sungai dalam upaya mewujudkan Citarum Bestari. yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian informasi.
2. Penilaian data: Pada tahap ini masalahnya adalah validitas dan obyektifitas sehingga perlu melakukan kategorisasi data primer dan sekunder dengan pencatatan serta mereduksi data sekunder, kemudian diseleksi agar relevan dengan masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat maupun Kegiataan Patroli Sungai dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Patroli Sungai.
3. Interpretasi data: Dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart*. Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja pada penelitian Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Patroli Sungai Dalam Upaya Mewujudkan Citarum Bestari, Bersih, Sehat, Indah Lestari.
4. Menarik kesimpulan atau generalisasi: merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan

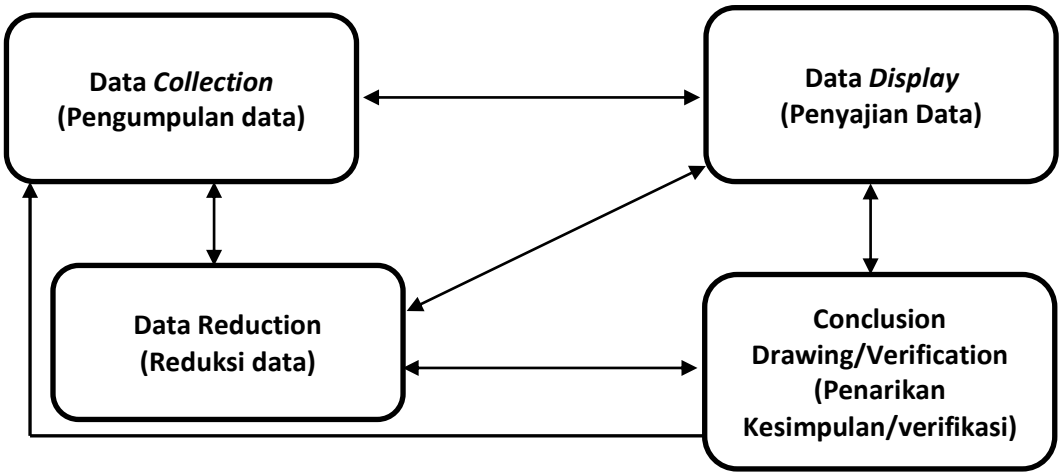
tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Patroli Sungai Dalam Upaya Mewujudkan Sungai Citarum Bestari, Bersih, Sehat, Indah Lestari. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan data. Pengumpulan data primer maupun data sekunder berdasarkan dokumentasi atau penelitian. Penilaian data untuk menyeleksi kategorisasi data primer atau data sekunder. Interpretasi data dilakukan untuk menafsirkan data-data yang ditemui di lapangan.

Kesimpulan dihasilkan berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan. Peneliti menggunakan teknik analisa data deskriptif. Hal ini dikarenakan peneliti hanya akan mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Analisa data deskriptif akan menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing* atau *verifying*. Berikut adalah model interaktif dalam analisis data dalam gambar mengenai model interaktif dalam analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1

Gambar 3.1
Komponen-Komponen dalam analisis data (Model Interaktif)



Sumber : Sugiyono, (2009 : 93)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Jl Naripan No. 25 tempat kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Peneliti melakukan observasi dan wawancara di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat dan tempat yang dimana kegiatan Patroli Sungai berlangsung, tidak terfokus pada satu tempat saja, tetapi dilakukan berdasarkan atas kesepakatan antara peneliti dan informan maupun kegiatan Patroli Sungai berlangsung. Pada media sosial Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa

Barat menyebarkan informasi yang menyangkut dengan kegiatan-kegiatan yang sedang maupun yang sudah di lakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat diantaranya *Website*: *bplhdjabar.go.id*, *Instagram*: @BPLHDJabar, *Twitter*: @BPLHDJabar maupun media elektronik dan cetak lainnya.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. tahapan penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dengan perincian waktu, yaitu dari bulan Agustus 2016 sampai dengan Februari 2017.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan Bab IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Kesuluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti 2016